

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>1</sup> Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.<sup>2</sup>

Metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun hasil penelitian adalah menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Kemudian Moleong sendiri mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial serta masalah manusia. Dengan demikian maka peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan yang terinci dari responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>4</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, yaitu tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.<sup>5</sup> Tujuan penelitian dengan pendekatan studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

<sup>2</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

<sup>5</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persafa, 2008), 23.

sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka yang dimaksud dengan pendekatan penelitian studi kasus dalam penelitian ini adalah suatu tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada analisis manajemen wisata religi pada makam Syekh Jangkung untuk meningkatkan peran dakwah Islam di dukuh Landoh desa Kayen kecamatan Kayen kabupaten Pati, yang mana dalam penelaahannya dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kompleks makam Syekh Jangkung yang beralamat di desa Landoh kecamatan Kayen kabupaten Pati.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2021 sampai dengan tanggal 10 Januari 2021.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian sebagai informan, yang berarti orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi di lapangan adalah pengelola objek wisata religi dan peserta wisata religi (peziarah/pengunjung) makam Syekh Jangkung desa Landoh kecamatan Kayen kabupaten Pati. Dari informan tersebut, peneliti akan menggali informasi atau data terkait dengan manajemen wisata religi di makam Syekh Jangkung untuk meningkatkan peran dakwah, serta untuk menggali informasi tentang faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen wisata religi di makam Syekh Jangkung untuk meningkatkan peran dakwah, baik bagi pengelola wisata maupun bagi para pengunjung.

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara penentuan

---

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 80.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 132.

informasi yang diterapkan secara sengaja atas dasar kriteria.<sup>8</sup> Informan penelitian harus memiliki beberapa kriteria yang dapat dipertimbangkan, kriteria informan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Subjek telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terkait secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam menyampaikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengetahuan dan kriteria informan menurut para ahli di atas, maka kriteria dari informan yang ditunjuk atau dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah informan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Informan merupakan pengelola dan pengunjung makam Syekh Jangkung desa Landoh kecamatan Kayen kabupaten Pati.
2. Subjek atau informan penelitian telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan wisata religi di makam Syekh Jangkung desa Landoh kecamatan Kayen kabupaten Pati.
3. Subjek atau informan penelitian masih terkait secara penuh serta aktif pada kegiatan wisata religi di makam Syekh Jangkung desa Landoh kecamatan Kayen kabupaten Pati.
4. Subjek atau informan penelitian mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen wisata religi di makam Syekh Jangkung untuk meningkatkan pera dakwah.
5. Subjek atau informan penelitian yang dalam menyampaikan informasi tentang manajemen wisata religi di makam Syekh Jangkung desa Landoh kecamatan Kayen kabupaten Pati untuk meningkatkan peran dakwah Islam adalah informan yang tidak direkayasa, semua informasi disampaikan sesuai fakta di lapangan, serta informasi yang disampaikan oleh mereka dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 158.

<sup>9</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial...* 45.

## D. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara antara peneliti dengan responden tentang manajemen wisata religi di makam Syekh Jangkung desa Landoh kecamatan Kayen kabupaten Pati untuk meningkatkan peran dakwah.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu, serta berbagai catatan dokumen yang berkaitan dengan fokus, rumusan, dan tujuan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu:

### 1. Metode observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Hal tersebut bisa berkenaan dengan proses pembelajaran tugas kelompok dan peningkatan kerjasama mahasiswa, dan lain-lain.

Menurut Sukmadinata, menjelaskan bahwa observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut langsung dalam kegiatan yang diamati sehingga yang diamati tidak mengetahui kalau sedang diobservasi sedangkan observasi nonpartisipatif, pengamat lebih fokus dan seksama dalam melakukan pengamatan dan peserta yang diamati tahu bahwa sedang diobservasi.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mengamati dan memperoleh data tentang situasi dan kondisi tempat, pengelola, pengunjung, dan segala aktivitas wisata religi yang dilakukan di makam Syekh desa Landoh kecamatan Kayen kabupaten Pati.

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu sebagai teknik dalam mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam penentuan masalah yang akan diteliti. Tetapi jika peneliti ingin

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya, 2013), 220.

mengetahui hal-hal dari informan yang lebih jauh. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa seperti mengerjakan pembelajaran tugas kelompok. Laporan yang didapatkan dapat dilalui dari diri sendiri, pengetahuan atau keyakinan individu.<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumentasi dapat dimungkinkan mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang tertulis maupun data yang ada pada responden ditempat. Ketika responden bertempat tinggal, atau melaksanakan kegiatan rutin sehari-harinya.<sup>12</sup> Metode ini dilakukan untuk memperoleh arsip ataupun dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian meliputi triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan meningkatkan ketekunan.<sup>13</sup> Adapun ketiga teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi terdiri dari:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tapi dideskripsikan, dikategorikan,

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...231.

<sup>12</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 81.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*... 121.

mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik data tersebut.

- b. Triangulasi teknik  
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu  
Dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## 2. Perpanjangan waktu

Teknik pengujian keabsahan data ini dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber daya yang pernah ditemui maupun yang baru.

## 3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## G. Teknik Analisis Data

Ketika sudah melaksanakan pengumpulan data, semua data yang terkumpul maka akan diolah peneliti. Dalam data analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah dengan mendeskripsikan secara keseluruhan data yang diperoleh selama waktu penelitian. Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>14</sup> Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :

### 1. Reduksi Data (*reduction*)

Mereduksi yaitu merangkum, proses memilih, memilih hal-hal yang penting dan pokok kemudian dicari pola dan temanya. Dengan tahap selanjutnya peneliti memilih informasi yang relevan maupun yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi maka data akan mengkhusus yaitu data akan semakin sempit dan mengarah kepada inti dari permasalahan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*91.

sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai objek penelitian.

2. Penyajian Data (*ratadisplay*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Data akan diakhiri dengan pengolahan dan penarikan kesimpulan. Setelah seluruh data disaji, permasalahan yang menjadi objek penelitian maka dapat dipahami dan ditarik kesimpulan yang merupakan finish dari penelitian ini.

